

## DAFTAR PUSTAKA

- Apurva AB, Basavaraja GV (2012). Diphtheria, yet to be conquered. <http://mjpch.com/index.php/mjpch/article/view/291/219> - Diakses 8 Juni 2016.
- Bappenas (2009). Pembangunan kesehatan dan gizi Indonesia . Jakarta: Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas
- Basuki, Kartono. 2008. Hubungan Lingkungan rumah Dengan Kejadian Luar Biasa (KLB) Difteri Di Kabupaten Tasikmalaya (2005 – 2006) Dan Garut Januari 2001, Jawa Barat. Makara Kesehatan. 12(1) : 8-12
- Bishai WR, Murphy JR (2008). Diphtheria and other infections caused by corynebacteria and related spesies. In: Anthony S Fauzi, Dennis L Kasper, Dan L Longo, Eugene Braunwald, Stephen L Hauser, J Larry Jameson (eds). Harrison's principal of internal medicine. 17<sup>th</sup> Edition. Volume I. United State of America: McGraw-Hill, pp: 890-894
- Buescher ES (2011). Diphtheria (corynebacterium diphtheria). In: Kliegman RM, Stanton BF, Joseph W, Nina F Schor, Richard E. Behrman (eds). Nelson textbook of pediatrics 19<sup>th</sup> Edition. Philadelphia: Elsevier Saunders, pp: 181-183
- Cahyono B dkk. 2010. Vaksinasi Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi. Edisi I. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, p: 33-84
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC) (2015). Diphtheria vaccination. <http://www.cdc.gov/vaccines/vpd-vac/diphtheria/> - Diakses 31 Agustus 2015.
- Chasanah TN (2013). Faktor resiko kejadian difteri di Kabupaten Grobogan. Universitas Muhammadiyah Semarang. Skripsi.
- Departemen Kesehatan Dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia (2000). Modul latihan petugas imunisasi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI (2005). Pedoman penyelenggaraan imunisasi indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI (2007). Kurikulum dan modul pelatihan bidan poskesdes dan pembagian desa siaga. Jakarta: Departemen kesehatan Indonesia
- Departemen kesehatan RI (2009a). Buletin data surveilans PD3I dan Imunisasi,

- Departemen kesehatan RI (2009b). Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Departemen kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2014). Jumlah penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menurut Kabupaten/Kota. Padang: Dinkes Sumbar.
- Direktorat Jenderal PP&PL Kemenkes RI (2009). Imunisasi dasar bagi pelaksana imunisasi bidan. Jakarta: Departemen kesehatan RI
- Direktorat Jenderal PP&PL Kemenkes RI (2006). Modul materi dasar 1 kebijakan program imunisasi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Direktorat Jenderal PP&PL Kemenkes RI (2013). Profil pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan tahun 2012. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Deterding RR (2012). Infections:bacteria and spirorectal. In: Alyssa K. Fried, Peter J. Boyle (eds). Current diagnosis and treatment in pediatric. Edisi 21. United State of America: Library of congress press,pp: 1255-1257.
- Eddy F. 2013. Imunogenisitas dan keamanan vaksin tetanus difteri (td) pada remaja sebagai salah satu upaya mencegah reemerging disease di Indonesia. Sari Pediatri. 15 (3) : 141-147
- Feigin RD (2004). Diphtheria. In: Ralph D. Feigin, James D. Cherry, Gail J. Demmler, Sheldon L. Kaplan (eds). Textbook of pediatric Infectious diseases. Edisi 5. Vol I. Philadelphia: Saunders,pp: 1305-1312.
- Handayani S (2012). Deteksi kuman difteri dengan polymerase chain reaction (PCR). CDK-191. 39 (3): 225-227.
- Hassan R (2007). Infeksi. Dalam: Rusepno Hassan, Husein alat (eds). Buku kuliah 2 ilmu kesehatan anak. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Indonesia, pp: 550-556.
- Huda S, Francis A, Aisai, Jusoh M (1999). Respiratory diphtheria in three pediatric patients. Med J Malaysia. 54 (3) : 377-382.
- IDAI (2011). Pedoman imunisasi nasional di indonesia edisi keempat tahun 2011. Jakarta: IDAI
- Hidayat A (2005). Imunisasi pada anak. Dalam: Dr. Dripa Sjabana (ed). Pengantar ilmu keperawatan anak 1. Jakarta : Salemba Medika, pp: 101-106.

Kanungo R, Vijayalaxmi N, Nalini P, Bhattacharya S (2002). Diphtheria due to non-toxicogenic corynebacterium diphtheriae: a report of two cases. *Indian Journal Of Medical Microbiology*. 20 (1) : 50-52.

Kartono B, Purwana R, Djaja IM (2008). Hubungan lingkungan rumah dengan kejadian luar biasa (KLB) difteri di Kabupaten Tasikmalaya (2005-2006) dan Garut Januari 2007, Jawa Barat. *Makara Kesehatan*. 12 (1) : 8-12.

Kemenkes. 2011. Faktor Penyebab Wabah Difteri. <http://www.108csr.com/home/news.php?id=2357> – diakses Maret 2016

Kementerian Kesehatan RI (2010). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI (2015). Menerjemahkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG'S) dalam agenda pembangunan nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Koufman JA, Belafsky PC (2009). Infectious and inflammatory disease of the larynx. In: Snow JB, Ballanger JJ (eds). *Otorhinolaryngology head and neck surgery*. 17<sup>th</sup> ed. Shelton Connecticut : BC. Decker, pp: 1185–1196.

Latief A. 1985. *Pediatrik pencegahan*. Dalam Hassan R, Alatas H, Latief A. *Buku ajar ilmu kesehatan anak*. Edisi I. Jakarta: Balai penerbit, p: 1-22

Lestari KS (2012). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan difteri di Kabupaten Sidoarjo*. Universitas Indonesia. Tesis.

Long SS (1999). Diphtheria. In: Richard E. Behrman, Robert Kliegman, Ann M. Arvin. *Nelson textbook of pediatri*. 15<sup>th</sup> Edition. Philadelphia: Saunders, pp: 955-959.

Lubis B (2005). *Status imunitas terhadap penyakit difteri dengan schick test pada murid sekolah taman kanan-kanak di Kotamadya Medan*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Skripsi.

Matondang CS, Sjawitri PS (2008). Aspek imunologi imunisasi. Dalam: I.G.N. Ranuh, Hariyono Suyitno, Sri Rezeki S Hadinegoro, Cissy B. Kartasasmita, Ismoedijanto, Soedjatmiko (eds). *Pedoman imunisasi di Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia, p: 10-19.

Mizushima H, Iwamoto R (2000). Analysis of the molecules and receptors involved in bacterial infection. <http://www.biken.osaka-u.ac.jp/COE/eng/project/pro09.html> – Diakses 25 Maret 2015.

Mukarami H, Phuong NM, Thang HV, Chau NV, Giao PN, Tho ND (2010). *Epidemic diphtheria in Ho Chi Minh City Vietnam: a match case*–

control study to identify risk factors of incidence. Elsevier-Vaccine. 8141–8146.

Nandi, R, Purkayasha, P, Bhattacharjee, AK (2003). Diphtheria the patch remain. International Congress Series 1254. Publish by Elsevier B.V. United Kingdom

[http://ssu.ac.ir/cms/fileadmin/user\\_upload/Moavenatha/MBehdashti/Pis\\_hgiri\\_Bimariha/difteria/Nandi\\_2003\\_Internasional-Congress-Series.pdf](http://ssu.ac.ir/cms/fileadmin/user_upload/Moavenatha/MBehdashti/Pis_hgiri_Bimariha/difteria/Nandi_2003_Internasional-Congress-Series.pdf)  
- Diakses 25 Maret 2015.

Nisak C, Ariyanto Y, Baroya, N (2013). Gambaran karakteristik individu dan lingkungan fisik rumah penderita difteri dan kontak erat di Kabupaten Jember. Bagian epidemiologi dan biostatistika kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Skripsi.

Notoatmodjo S (2007). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta, p: 46.

Nutan S, Kumar SA, Sandeep G (2013). A study of diphtheria menace in Kumaun Region of Uttarakhand State in India. Journal of Drug Delivery & Therapeutic (JDDT). 3 (4) : 105-107.

Parande MV, Parande AM, Lakkannaver SM, Kholkute SD, Roy S (2014). Diphtheria outbreak in rural North Karnataka, India. <http://www.microbiologyresearch.org/docserver/fulltext/jmmcr/1/3/jmmcr003558.pdf?expires=1470109782&id=id&accname=guest&checksum=ED8E75D0B8CBFAA287B889C32BFBBC52> – Diakses 8 Juni 2016.

Ranuh, IGN (2008). Dasar-dasar imunisasi. Dalam: Ranuh IGN, Hariyono Suyitno, Sri Rezeki S Hadinegoro, Cissy B. Kartasmita, Ismoedijanto, Soedjatmiko. Pedoman imunisasi di Indonesia Edisi ketiga. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia, pp: 7-10.

Rusmil K, Chairulfatah A, Eddy F, Meita D. 2011. Wabah difteri di kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia. Sari Pediatri. 12 (6) : 397-401.

Sariadji K, Sunarno, Khariri, Nelly P, Fauzul M, Yuni R (2015). Selektivitas medium cystine tellurite blood agar (CTBA) terhadap beberapa isolate bakteri. Jurnal Kefarmasian Indonesia. 5(1): 19-24.

Sariadji K, Sunarmo, Pracoyo NE, Putranto RH, Heriyanto B, abdurrahan. 2015. Epidemiologi kasus difteri di Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2014. Media Litbangkes. 26 (1) :37-43

Setiasih A (2011). Faktor risiko kejadian difteri di kota Surabaya provinsi jawa timur. Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Tesis.

- Setiawan IM (1992). Kadar antibodi bayi yang mendapat imunisasi DPT di RSCM, puskesmas dan posyandu. Program Studi Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Tesis.
- Sing A, Heesemann J (2005). Imported diphtheria Germany. <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/vol11no02/05.html> - Diakses 25 Maret 2015.
- Sitohang V (2002). Hubungan kepadatan serumah dengan kejadian difteri pada kejadian luar biasa (KLB) difteri di kabupaten Cianjur Jawa Barat tahun 2000-2001. Universitas Indonesia. Tesis.
- Smith MJ (2008). Diphtheria. In: Louis M. Bell, Jr, Peter M. Bingham, Esther K. Chung, David F. Friedman, Kathleen M. Loomes, Petra Mamula, Maria R. Mascarenhas, Ronn E. Tanel (eds). The 5-minute pediatric consult. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, pp: 274-275.
- Soedarmo SSP (2008). Difteria. Dalam: Buku ajar infeksi dan pediatri tropis edisi kedua. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, p: 312-321
- Soedjatmiko, Dahlan AM (eds) (2008). Rantai vaksin. Dalam: I.G.N. Ranuh, Hariyono Suyitno, Sri Rezeki S Hadinegoro, Cissy B. Kartasmita, Ismoedijanto, Soedjatmiko (eds). Pedoman imunisasi di Indonesia Edisi ketiga. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia, p: 19
- Todar K (2011). Online textbook of bacteriology. <http://www.textbookofbacteriology.net/diphtheria.html> - Diakses juni 2015.
- Utama F, Chatarina UW, Martini S (2014). Determinan kejadian difteri klinis pasca sub pin difteri tahun 2012 di Kabupaten Bangkalan. Jurnal Berkala Epidemiologi. 2 (1) : 71-82.
- Widoyono (2008). Difteria. Dalam: Penyakit tropis epidemiologi, penularan, pencegahan, dan pemberantasannya. Jakarta: Erlangga, pp: 22-25.
- White NJ (2009). Diphtheria. In: Gordon C Cook, Alimuddin I. Zumla (eds). Manson's tropical disease. Philadelphia: Elsevier Saunders, pp: 1133-1137.
- World Health Organization (WHO) (2012). Data incidence rate. Annual WHO/UNICEF joint reporting form and WHO regional office report. [http://apps.who.int/immunization\\_monitoring/en/globalsummary/timeseries/tsincidedip.htm](http://apps.who.int/immunization_monitoring/en/globalsummary/timeseries/tsincidedip.htm) - Diakses 25 Maret 2015.